

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan dalam peta persaingan perekonomian tengah mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang memiliki modal yang melimpah. Sehingga akan semakin tinggi kompetisi yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan dalam melakukan pengembangan dan perluasan pasar mereka, dengan demikian diperlukan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap eksis dan berkembang dimasa mendatang. Karena salah satu indikator suatu negara dapat dikategorikan apakah dalam masa berkembang, apakah sedang berada dalam kondisi maju, atau bahkan dalam masa-masa krisisnya itu dapat dilihat dari kondisi perekonomian mereka. Apabila perekonomiannya dalam keadaan baik maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwa negara tersebut dalam keadaan baik, begitu pula sebaliknya apabila perekonomian suatu negara sedang dalam keadaan yang buruk maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut sedang mengalami suatu permasalahan (M. Toyib Daulay, 2009 : 190).

Dengan dihadapkan pada situasi seperti saat ini, maka suatu perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing tidak hanya perusahaan di wilayah domestic yaitu

dengan perusahaan yang ada di dalam Negara tersebut tetapi juga harus bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing yang masuk dari luar, ataupun produk-produk asing yang berasal dari luar negeri. Karena dengan adanya globalisasi seperti saat ini maka pihak asing dapat mendirikan perusahaan yang mereka inginkan di negara tertentu, terutama dengan adanya perjanjian zona perdagangan bebas maka perusahaan dari luar bebas menjual hasil produk mereka tanpa dikenakan pajak bea cukai sehingga harga barang menjadi sama atau bahkan lebih murah disbanding harga biasanya (Farah Margaretha dan Aditya Rizky Ramadhan, 2010 : 119).

Dalam keadaan seperti ini membuat perusahaan berusaha dapat mengatur strategi untuk dapat bersaing dan mengembangkan perusahaan mereka tidak hanya pada tingkat regional tetapi juga internasional. Tidak terkecuali bagi perusahaan makan dan minuman, mereka akan menghadapi tingginya persaingan dari perusahaan lain dalam industri tersebut. Hal ini terkait dengan semakin banyak produk-produk makanan dan minuman impor yang berdatangan sehingga menyebabkan semakin banyak jenis produk makanan dan minuman yang ada.

Dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, ada 22 perusahaan sub sektor pertambangan batubara saat ini, `satu perusahaan baru terdaftar pada tahun 2014, dua perusahaan terdaftar pada tahun 2012, ada dua perusahaan terdaftar pada tahun 2011, dua perusahaan terdaftar di tahun 2010 dan satu perusahaan lagi terdaftar pada tahun 2009. Sehingga hanya ada lima perusahaan saja

yang mempunyai laporan keuangan lengkap periode 2009-2014 yang di publikasi

www.idx.co.id. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Pada Tahun 2009-2014.

N o	Nama Perusahaan	Tahun	Profitabil itas	Ukuran Perusahaan	Struktur Aktiva	Struktur Modal
1	PT Adro Energy Tbk	2009	10,3	17,51	0,21	0,14
		2010	5,52	17,5	0,21	1,2
		2011	13,85	17,75	0,25	1,32
		2012	10,3	17,98	0,26	1,23
		2013	6,98	18,22	0,25	1,11
		2014	5,52	18,19	0,25	0,97
2	PT Indo Tambangra ya Megah Tbk	2009	27,99	13,99	0,28	0,52
		2010	18,73	13,9	0,31	0,51
		2011	22,93	16,47	0,21	0,46
		2012	17,71	16,48	0,22	0,49
		2013	10,58	16,65	0,22	0,44
		2014	10,31	16,6	0,21	0,45
3	Resources Alam Indonesia	2009	11,72	26,33	0,08	0,29
		2010	31,48	26,99	0,11	0,55
		2011	21,16	13,79	0,08	0,49
		2012	10,98	13,81	0,34	0,42
		2013	8,91	14,07	0,33	0,45
		2014	5,89	14,02	0,18	0,38
4	PT Petrosea Tbk	2009	0,81	12,17	0,55	0,76
		2010	18,98	12,31	0,64	0,54
		2011	19,96	15,04	0,67	1,37
		2012	12,74	15,44	0,64	1,83
		2013	4,81	15,64	0,59	1,58
		2014	0,65	15,57	0,63	1,43

5	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2009	33,78	15,9	0,05	0,4
		2010	22,91	15,98	0,1	0,35
		2011	29,18	16,25	0,09	0,41
		2012	25,09	16,35	0,14	0,5
		2013	16,54	16,27	0,24	0,55
		2014	15,44	16,51	0,27	0,71

Sumber : data olahan idx

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diuraikan pada PT Adro Energy Tbk bahwa dari struktur modal pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 1,06%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 0,12%, pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 0,09 %, pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 0,12% dan pada tahun 2013-2014 struktur modal perusahaan mengalami penurunan kembali sebesar 0,14%. Pada variabel independen (profitabilitas), pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 4,78%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 8,33% pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 3,55%, pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar 3,32% dan pada tahun 2013-2014 juga mengalami peningkatan sebesar 1,46%. pada variabel independen (struktur aktiva), pada tahun 2009-2010 tetap, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 0,4%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,1%, dan pada tahun 2012-2013 struktur aktiva mengalami penurunan sebesar 0,1%, sedangkan pada tahun 2013-2014 struktur perusahaan tetap. Pada variabel independen (ukuran perusahaan) pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar

0,98%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,23%, pada tahun 2012-2013 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,24% dan pada tahun 2013-2014 ukuran perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 0,03%.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diuraikan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk bahwa dari variabel dependen struktur modal, pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan kembali sebesar 0,05%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,23%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,03%, pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 0,05% dan pada tahun 2013-2014 struktur modal perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,01%. Pada variabel independen (profitabilitas), pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 9,26%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 4,2%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,23%, pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 5,22%, pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 7,13% dan pada tahun 2013-2014 juga mengalami penurunan sebesar 0,27%. pada variabel independen (struktur aktiva), pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,03%, pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 0,10%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,23%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, dan pada tahun 2012-2013 struktur aktiva tetap, sedangkan pada tahun 2013-2014 struktur perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,01%. Pada variabel independen (ukuran perusahaan) pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 0,09%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan

sebesar 2,57%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,23%, pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 2,31%, pada tahun 2012-2013 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,49% dan pada tahun 2013-2014 ukuran perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 0,03%.

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diuraikan pada Resources Alam Indonesia Tbk bahwa dari variabel dependen struktur modal pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,26%, pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 0,06%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,23%, pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 0,07%, pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar 0,03% dan pada tahun 2013-2014 struktur modal perusahaan mengalami penurunan kembali sebesar 0,07%. Pada variabel independen (profitabilitas), 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 19,76%, pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 10,32%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,23%, pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 10,18%, pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 2,07% dan pada tahun 2013-2014 juga mengalami penurunan sebesar 3,02%. Pada variabel independen (struktur aktiva), 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,03%, pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 0,03%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,26%, dan pada tahun 2012-2013 struktur aktiva mengalami penurunan sebesar 0,01%, sedangkan pada tahun 2013-2014 struktur perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,16%. Pada variabel independen (ukuran perusahaan) 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,66%, pada tahun 2010-2011 mengalami

penurunan sebesar 13,2%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,26%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, pada tahun 2012-2013 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,26% dan pada tahun 2013-2014 ukuran perusahaan tetap.

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diuraikan pada PT Petrosea Tbk diatas bahwa struktur modal pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 0,22%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 0,83%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,46%, pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 0,25% dan pada tahun 2013-2014 struktur modal perusahaan mengalami penurunan kembali sebesar 0,15%. Pada variabel independen (profitabilitas), 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 18,17%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 0,98%, pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 7,22% pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 9,12%, pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 7,93% dan pada tahun 2013-2014 juga mengalami penurunan sebesar 4,16%. pada variabel independen (struktur aktiva), pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,09%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 0,03%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,004%, dan pada tahun 2012-2013 struktur aktiva mengalami penurunan sebesar 0,05%, sedangkan pada tahun 2013-2014 struktur perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,04%. Pada variabel independen (ukuran perusahaan) pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,14%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 2,73%, pada tahun 2011-2012

mengalami peningkatan sebesar 0,01%, pada tahun 2012-2013 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,08% dan pada tahun 2013-2014 ukuran perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 0,07%.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diuraikan pada PT.Tambang Batubara Bukit Asam bahwa dari variabel dependen struktur modal pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 0,05%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 0,06%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,09%, pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar 0,05% dan pada tahun 2013-2014 struktur modal perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 0,16%. Pada variabel independen (profitabilitas), pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 10,87%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 6,27%, pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 4,08%, pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 8,55% dan pada tahun 2013-2014 juga mengalami penurunan sebesar 1,10%. pada variabel independen (struktur aktiva), pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,05%, pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,005%, dan pada tahun 2012-2013 struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 0,10%, sedangkan pada tahun 2013-2014 struktur aktiva perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,03%. Pada variabel independen (ukuran perusahaan) pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 0,08%, pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 0,010%, pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 0,3%, pada tahun 2012-2013 ukuran perusahaan mengalami

penurunan sebesar 0,08% dan pada tahun 2013-2014 ukuran perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar 0,24%.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal Pada Perusahaan Sub Sektor pertambangan batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap struktur modal perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh simultan dan parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector pertambangan batubara di bursa efek indonesia.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah dan memperluas wawasan terutama dalam memahaami faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara di bursa efek indonesia.
- b. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi praktisi, sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal pada sub sektor pertambangan batubara di bursa efek indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan skripsi ini, maka dalam penulisan dibagi menjadi enam bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka dan hepotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, operasionalisasi variabel

penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan (objek penelitian) yang didapat di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari alat analisis data serta pembahasan secara teoritik.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan, dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.